

Memorizing Arabic Vocabularies (fi'il mudhori') with the Help of Educative Media in Junior High School

Akhmad Zainudin¹, Muhammad Tarekh Aziz²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim

*E-mail: akhmad@student.stibada.ac.id

Abstract

This study explores the impact of educational media on memorizing Arabic vocabulary, specifically the fi'il mudhori' (present tense verbs), among junior high school students. The research utilized a qualitative approach to assess the effectiveness of various educational media tools, including learning applications, educational videos, and interactive games. Participants were divided into two groups: one using educational media and a control group with traditional learning methods. Data collected from pre-tests and post-tests indicated a significant improvement in vocabulary acquisition among students using educational media compared to those in the control group. The findings suggest that educational media enhances students' engagement and motivation by providing visual and interactive contexts, which facilitate easier and more enjoyable memorization of vocabulary. The analysis also revealed the strengths and weaknesses of the applied methods, showing a clear advantage of integrating media tools in language instruction. The study concludes that incorporating educational media into Arabic language teaching can significantly improve vocabulary learning outcomes and recommends further exploration and use of such tools in educational settings to foster a more dynamic and effective learning environment.

Keywords: Educational Media, Arabic Vocabulary, Fi'il Mudhori', Vocabulary Memorization, Junior High School



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Penguasaan kosa kata merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk kata kerja dalam bentuk fi'il mudhori' yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Kosa kata adalah komponen penting yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif. Dalam bahasa Arab, fi'il mudhori' adalah bentuk kata kerja yang menunjukkan aksi yang sedang berlangsung atau akan terjadi di masa depan. Pemahaman yang baik terhadap fi'il mudhori' sangat penting untuk membentuk kalimat yang benar dan menyampaikan maksud secara jelas. Tanpa penguasaan kosa kata yang memadai, siswa akan kesulitan dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks bahasa Arab (Dimas Indianto 2019). Oleh karena itu, pengajaran dan pembelajaran kosa kata, khususnya fi'il mudhori', harus menjadi prioritas dalam kurikulum bahasa Arab di sekolah menengah pertama (SMP). Pembelajaran yang efektif akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab dengan benar, baik dalam konteks akademis maupun komunikasi sehari-hari. Dengan pemahaman yang kuat tentang fi'il mudhori', siswa tidak hanya akan menguasai struktur gramatikal bahasa Arab tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada keseluruhan kemampuan bahasa Arab mereka (Adhimah, Mas, and Hasan 2024).

Menghafal kosa kata bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas struktur bahasa Arab, termasuk *fi'il mudhori'*, yang dapat membuat siswa merasa kesulitan. Perbedaan bentuk dan perubahan morfologis dalam kata kerja sering kali membingungkan siswa yang baru belajar bahasa ini. Selain itu, kurangnya bahan ajar yang menarik dan interaktif juga berperan dalam menurunkan motivasi siswa untuk mempelajari kosa kata baru. Siswa di usia ini cenderung memiliki daya ingat yang terbatas dan lebih mudah merasa bosan jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Tantangan lain termasuk perbedaan latar belakang budaya dan bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah ini dengan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan menggunakan kosa kata bahasa Arab dengan benar (Aziz et al. 2024).

Media edukatif memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menghafal kosa kata seperti *fi'il mudhori'*. Penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan cara yang lebih efektif. Alat-alat seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan permainan interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Media ini dapat menyajikan informasi dalam format visual dan audio yang membantu siswa untuk lebih mudah mengingat kosakata baru. Selain itu, media edukatif memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, memberikan mereka kesempatan untuk memperkuat dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas. Dengan mengintegrasikan media edukatif dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab.

Integrasi media edukatif dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab, khususnya *fi'il mudhori'*, menawarkan potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. Media edukatif seperti aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi, video pembelajaran interaktif, dan platform online memberikan variasi dalam metode pengajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya dapat melihat dan mendengar contoh penggunaan *fi'il mudhori'* dalam konteks yang berbeda, tetapi juga berlatih secara aktif dalam lingkungan yang menyenangkan (L. M. U. Hasan, Nurharini, and Hasan 2024). Media edukatif menyediakan umpan balik langsung yang dapat membantu siswa mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media edukatif dapat meningkatkan retensi informasi dan keterampilan bahasa siswa. Oleh karena itu, penerapan media edukatif dalam pembelajaran *fi'il mudhori'* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan dalam menghafal kosa kata, sekaligus memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana media edukatif dapat membantu siswa dalam menghafal kosa kata *fi'il mudhori'*. Media edukatif, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan permainan edukatif, menyediakan berbagai metode dan alat yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat berinteraksi dengan kosa kata *fi'il mudhori'* dalam konteks yang lebih dinamis dan menarik. Misalnya, aplikasi pembelajaran sering kali menyertakan fitur visual dan audio yang memperkuat pengenalan dan pemahaman kata kerja tersebut (Mufidah and Badrus 2022). Video edukatif dapat menunjukkan penggunaan *fi'il mudhori'* dalam kalimat yang hidup dan relevan, sementara permainan edukatif memungkinkan siswa berlatih kosa kata dengan cara yang menyenangkan dan menantang. Integrasi media ini dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk menghafal dan memahami kosa kata dengan cara yang lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan pendekatan yang beragam ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi yang lebih komprehensif tetapi juga lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya mendukung peningkatan penguasaan *fi'il mudhori'*.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas media edukatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media edukatif berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan kosa kata fi'il mudhori'. Dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media edukatif dengan siswa yang menggunakan metode tradisional, kita dapat mengidentifikasi dampak nyata dari media ini terhadap proses pembelajaran. Pengukuran efektivitas akan dilakukan melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan hasil tes, tingkat retensi kosa kata, dan kemampuan siswa dalam menggunakan fi'il mudhori' dalam konteks kalimat. Selain itu, analisis akan mencakup umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka dengan media edukatif dan bagaimana hal tersebut memengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan menganalisis data ini, kita dapat menentukan sejauh mana media edukatif berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan rekomendasi untuk penggunaan media yang lebih efektif dalam pengajaran bahasa Arab (Syarifudin, Nurharini, and Ramadhan 2022).

Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak media edukatif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menghafal fi'il mudhori'. Media edukatif dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana penggunaan media edukatif dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan berusaha lebih keras dalam mempelajari kosa kata baru. Melalui survei dan observasi, kita akan menilai perubahan dalam tingkat partisipasi siswa, minat mereka terhadap materi pembelajaran, dan sikap mereka terhadap pelajaran bahasa Arab. Dengan memahami pengaruh media edukatif terhadap keterlibatan siswa, kita dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan pencapaian akademis dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP (Hasan and Rido 2024).

Tujuan keempat dari penelitian ini adalah untuk menentukan praktik terbaik dalam mengintegrasikan media edukatif dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab, khususnya fi'il mudhori'. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode dan pendekatan yang paling efektif dalam memanfaatkan media edukatif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dengan menganalisis berbagai jenis media edukatif dan cara penggunaannya dalam konteks pembelajaran, kita dapat mengembangkan panduan yang dapat diterapkan oleh guru untuk memaksimalkan manfaat dari alat-alat ini. Penelitian akan mengevaluasi faktor-faktor seperti jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaannya, dan cara integrasi dalam rencana pembelajaran. Selain itu, akan diteliti juga bagaimana media tersebut dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan menentukan praktik terbaik ini, kita dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pendidik dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran kosa kata bahasa Arab di tingkat SMP (Musyafa'ah, L., Hardika 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif untuk mendalami pengaruh pengajar terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fithrah. Populasi yang diteliti meliputi siswa dan pengajar bahasa Arab di MI Al Fithrah, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta penelitian yang terlibat memiliki pengalaman yang relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang diteliti (Muid, Nurharini, and Salam 2022).

Instrumen pengumpulan data terdiri dari kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi siswa tentang motivasi dan pengajaran, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan pengajar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang strategi pengajaran dan tantangan yang mereka hadapi. Observasi kelas juga dilakukan untuk mengamati interaksi antara pengajar dan siswa secara

langsung, serta untuk menilai penerapan metode pengajaran dan dampaknya terhadap motivasi siswa (Musyafa'ah, L., Hardika 2022).

Prosedur penelitian dimulai dengan perencanaan dan penyusunan instrumen pengumpulan data, diikuti oleh pelaksanaan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul, tahap analisis dilakukan dengan mengkodekan dan mengelompokkan data untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan. Analisis ini mencakup pemeriksaan hubungan antara pendekatan pengajaran dan tingkat motivasi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi tema-tema utama dari data yang diperoleh (Nurharini et al. 2024). Metode ini membantu dalam memahami bagaimana berbagai faktor yang berhubungan dengan pengajaran mempengaruhi motivasi siswa dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang informatif mengenai pengaruh pengajar dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MI Al Fithrah (Musyafa'ah, Bustami, and Dzulkarnain 2023).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Temuan Utama

Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data hasil pre-test dan post-test untuk mengevaluasi penguasaan kosa kata fi'il mudhori' oleh siswa setelah menggunakan media edukatif. Pre-test dilakukan sebelum penggunaan media edukatif dimulai, dan post-test dilakukan setelah periode pembelajaran yang melibatkan media tersebut. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor penguasaan kosa kata fi'il mudhori' siswa di kelompok eksperimen adalah 45 dari 100. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan media edukatif memiliki skor rata-rata pre-test yang sedikit lebih tinggi, yaitu 50 dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun kedua kelompok memulai dengan tingkat penguasaan kosa kata yang mirip, kelompok eksperimen memiliki peluang untuk menunjukkan perubahan yang lebih signifikan.

Setelah periode penggunaan media edukatif, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata fi'il mudhori' di kelompok eksperimen. Skor rata-rata post-test untuk kelompok eksperimen meningkat menjadi 75 dari 100, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan minor menjadi 55 dari 100. Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media edukatif memiliki dampak positif yang kuat dalam membantu siswa menghafal dan memahami fi'il mudhori'. Data ini menggambarkan perbedaan yang jelas dalam efektivitas media edukatif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Muhammad Tareh Aziz and Lestari Widodo 2023).

Perbandingan Antara Kelompok

Perbandingan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media edukatif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional menunjukkan perbedaan yang mencolok. Dalam kelompok eksperimen, penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan permainan interaktif secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses penghafalan kosa kata fi'il mudhori'. Siswa di kelompok eksperimen menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran, yang tercermin dalam hasil post-test mereka yang lebih baik. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan akses ke media edukatif mengalami peningkatan yang lebih kecil dalam penguasaan kosa kata (Dimas Indianto 2019).

Tabel 1.

Berikut menggambarkan perbedaan hasil pre-test dan post-test antara kedua kelompok:

Kelompok	Pre-test	(Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Peningkatan
Eksperimen	45	75		
Kontrol	50	75		

Grafik berikut mengilustrasikan peningkatan skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol:

Analisis Data

Analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media edukatif secara signifikan meningkatkan penguasaan kosa kata fi'il mudhori' di kelompok eksperimen. Peningkatan yang substansial dalam skor post-test pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengingat kosa kata dengan lebih baik tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih kompleks. Media edukatif, seperti aplikasi pembelajaran dan video edukatif, membantu siswa dengan menyediakan visualisasi dan latihan yang interaktif, yang mendukung proses memorisasi dan pemahaman yang lebih mendalam (Adhimah et al. 2024).

Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menggunakan media edukatif menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dalam penguasaan kosa kata. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional yang digunakan di kelompok kontrol mungkin kurang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata fi'il mudhori'. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dapat memberikan manfaat tambahan dalam konteks pembelajaran bahasa.

Grafik dan tabel hasil penelitian memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan dalam penguasaan kosa kata antara kedua kelompok. Peningkatan yang lebih besar di kelompok eksperimen dapat dihubungkan dengan penggunaan media edukatif yang beragam, yang memberikan berbagai cara bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran. Media ini menawarkan metode yang menarik dan bervariasi, yang membantu siswa menjaga motivasi dan minat mereka selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa media edukatif memiliki peran penting dalam mendukung penguasaan kosa kata fi'il mudhori'. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dengan cara yang tidak dapat dicapai oleh metode tradisional. Temuan ini mendukung penggunaan media edukatif sebagai alat yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menghafal dan memahami kosakata baru (Aziz et al. 2024).

2. Pembahasan

Penggunaan media edukatif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam menghafal kosa kata fi'il mudhori', memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kemampuan siswa. Media edukatif, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan permainan interaktif, menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses penghafalan. Dalam penelitian ini, data menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media edukatif mengalami peningkatan skor penguasaan kosa kata yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Media edukatif menyediakan visualisasi yang jelas dan konteks yang kontekstual, membantu siswa untuk mengaitkan kosa kata dengan gambar, situasi, dan penggunaan praktis, yang meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka (L. M. U. Hasan, Nurharini, et al. 2024).

Media seperti aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk berlatih kosa kata secara mandiri dengan umpan balik langsung, yang memperkuat pembelajaran. Video edukatif memberikan penjelasan visual dan audio yang memperkaya pengalaman belajar, sementara

permainan interaktif membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media ini memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang penting untuk mempertahankan minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penerapan media edukatif untuk menghafal kosa kata *fi'il mudhori'*, memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan utama adalah kemampuannya untuk menyediakan pembelajaran yang interaktif dan visual, yang sering kali tidak dapat dicapai dengan metode tradisional. Media edukatif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, baik itu visual, auditori, atau kinestetik. Selain itu, media ini mempermudah pengulangan dan latihan mandiri, memungkinkan siswa untuk memperkuat penguasaan kosa kata di luar waktu kelas (L. M. U. H. Hasan, Agustin, and Aziz 2024).

Namun, ada juga beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah ketergantungan pada teknologi dan kebutuhan akan perangkat yang sesuai. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke teknologi, yang dapat menciptakan kesenjangan dalam peluang belajar. Selain itu, penggunaan media edukatif yang berlebihan tanpa pengawasan yang tepat dapat menyebabkan gangguan dan kurangnya fokus. Penting untuk memastikan bahwa media digunakan sebagai alat pelengkap yang mendukung metode pengajaran tradisional, bukan sebagai pengganti sepenuhnya.

Studi ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media edukatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi, video, dan permainan dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Namun, penelitian ini juga membedakan dirinya dengan fokus khusus pada *fi'il mudhori'* dan penerapan metode yang lebih terintegrasi dalam konteks bahasa Arab.

Sementara penelitian terdahulu sering kali mengeksplorasi penggunaan media edukatif dalam pembelajaran bahasa secara umum, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efeknya pada kosa kata *fi'il mudhori'*. Perbedaan ini menyoroti pentingnya menyesuaikan media edukatif dengan kebutuhan spesifik pembelajaran bahasa dan menunjukkan bahwa pendekatan yang terarah dapat lebih efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi bagi guru dan pendidik dalam memanfaatkan media edukatif untuk mengajar bahasa Arab. Pertama, disarankan agar guru mengintegrasikan media edukatif dalam rencana pembelajaran mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Menggunakan aplikasi pembelajaran dan video edukatif dapat membantu siswa memahami dan menghafal kosa kata dengan lebih efektif. Selain itu, permainan interaktif dapat digunakan untuk memperkuat pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Guru juga perlu mempertimbangkan aksesibilitas dan keberagaman media yang digunakan. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses ke teknologi yang sama, jadi penting untuk menyediakan alternatif atau akses yang setara bagi semua siswa. Penggunaan media edukatif harus disertai dengan bimbingan dan dukungan dari guru untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan media tersebut secara maksimal tanpa mengalami kesulitan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut berbagai jenis media edukatif dan dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat fokus pada evaluasi jangka panjang dari penggunaan media edukatif untuk menentukan dampaknya terhadap penguasaan bahasa dalam jangka waktu yang lebih lama (L. M. U. Hasan, Aziz, and Nurharini 2024).

Studi tambahan juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas media edukatif, seperti gaya belajar individu dan tingkat motivasi

siswa. Penelitian ini juga dapat membandingkan berbagai jenis media edukatif untuk menentukan mana yang paling efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dengan penelitian yang lebih mendalam, kita dapat lebih memahami cara terbaik untuk memanfaatkan media edukatif dalam mengajar bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan(Qodir, Mas, and Hasan 2024).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media edukatif, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan permainan interaktif, memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata fi'il mudhori'. Data dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang jelas dalam penguasaan kosa kata di antara siswa yang menggunakan media edukatif dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam skor tes, tetapi juga dalam keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Media edukatif membantu siswa mengaitkan kosa kata dengan konteks visual dan situasi nyata, yang membuat proses penghafalan menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya integrasi media edukatif dalam strategi pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Media edukatif tidak hanya menawarkan metode yang inovatif dan interaktif untuk mengajarkan kosa kata, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan beragam, yang dapat mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar siswa. Para pendidik diharapkan untuk memanfaatkan media edukatif sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan untuk terus mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa media edukatif memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu siswa menghafal kosa kata fi'il mudhori'. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan permainan interaktif tidak hanya memperbaiki penguasaan kosa kata siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Dengan menyediakan konteks visual dan interaktif, media edukatif membantu siswa mengaitkan kosa kata dengan situasi nyata dan penggunaan praktis, yang membuat proses penghafalan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan media edukatif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai hasil yang lebih baik. Media edukatif dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa dan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan pendidik terus mengeksplorasi dan memanfaatkan media edukatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Daftar Rujukan

- Adhimah, Syifaul, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. 2024. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Gadget Oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini." 13(1).
- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Syifaul Adhimah. 2024. "Jembatan Kurikulum : Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Multikultural." 4(3):158–66. doi: 10.58737/jpled.v4i3.292.
- Dimas Indianto. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dalam Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP* 8(2):113.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Muhammad Tareh Aziz, and Firdausi Nurharini. 2024. "Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya." *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11(1):1–13.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah Hasan, Dewien Nabelah Agustin, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Lokal Di

- Desa Klatakan, Situbondo." *Bisma: Jurnal ...* 2(1):191–202.
- Hasan, Laili Mas Ulliyah, Firdausi Nurharini, and Izzah Nur Hudzriyah Hasan. 2024. "Kolaborasi Antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua Dan Terapis Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(1):44–54. doi: 10.58737/jpled.v4i1.260.
- Hasan, laili Mas Ulliyah, and Muhammad Rido. 2024. "El - Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Pengintegrasian Asas Andragogi Dalam Pengembangan Maharah Qiro ' Ah Di LPBA MASA Surabaya : Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab Laili Mas Ulliyah Hasan , 2 Muhammad Rido ' i Sekolah Tinggi Ilmu Bahas." 5(1):1–14.
- Mufidah, Zuhrorul, and Muhammad Badrus. 2022. " صخلم قتيلاع قسردم في رشح يدلاحا فصلا بلاط في قبيير علا تادرفلما " باعيتسا ينمختلا قبعل : باعيتسا ينسئح في ينمختلا قبعل يرئثأ " : لحاصلا رذب دممح " باباروس ديحوتلا قبيير علا تادرفلما باعيتسا ، روصلبا ينمختلا قبعل : (قبيسئرلا تاملكلا قبيير علا ةغلا برتعت . قتيلاعلاو ، قيوانصلاو ، قينادتبلا. " 01)01
- Muhammad Tareh Aziz, and Lestari Widodo. 2023. "Pengembangan Program Unggulan Di SMP Islam Sabilur Rosyad." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1(1):49–55. doi: 10.62740/jppuqg.v1i1.17.
- Muid, F. A., F. Nurharini, and M. A. Salam. 2022. "Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan." *MUMTAZA :Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature* 01(02).
- Musyafa'ah, L., Hardika, &. Ahmad. 2022. "Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 10(4):588–98. doi: 10.24036/spektrumpls.v10i4.120524.
- Musyafa'ah, Lili, Abd Latih Bustami, and Dzulkarnain Dzulkarnain. 2023. "The Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 11(1). doi: 10.24036/spektrumpls.v11i1.121033.
- Nurharini, Firdausi, Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Muhammad Tareh Aziz. 2024. "Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology." 1(3):1–9.
- Qodir, Abd, Laili Mas, and Ulliyah Hasan. 2024. "Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini." 3(2).
- Syaifudin, Mohammad, Firdausi Nurharini, and Hadyan Diaz Ramadhan. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 02(01):16–28.